

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN TAMAN PENITIPAN ANAK DAN BALITA DENGAN PENDEKATAN
PERILAKU DAN PSIKOLOGI ANAK
DI KOTA YOGYAKARTA



YB. NOVEANDY PRATAMA PUTRA SISWANTO

61140080

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

TUGAS AKHIR

Perancangan Taman Penitipan Anak dan Balita dengan Pendekatan Perilaku dan Psikologi Anak di Kota Yogyakarta

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
YB. NOVEANDY PRATAMA PUTRA
SISWANTO
61140080

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18-10-2018

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Taman Penitipan Anak dan Balita dengan Pendekatan Perilaku dan Psikologi Anak di Kota Yogyakarta
Nama Mahasiswa : YB. Noveandy Pratama Putra Siswanto
No. Mahasiswa : 61.14.0080
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2018/2019
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

15 - 10 - 2018
Yogyakarta, 18 - 10 - 2018

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

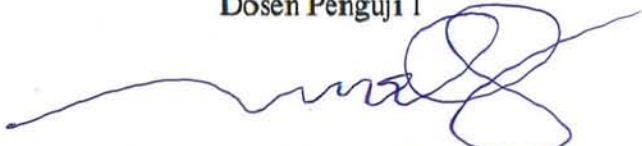
Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.



Dosen Penguji 1



Imelda Irmawati Darnanik, S.T., M.A(UD).

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Taman Penitipan Anak dan Balita dengan Pendekatan Perilaku dan Psikologi Anak di Kota Yogyakarta

adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 – 10 – 2018



YB. Noveandy Pratama Putra Siswanto
61.14.0080

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis.
2. Dr,-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing.
3. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). selaku dosen penguji.
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku Kaprodi Arsitektur.
5. Dr.-Ing. Ir. Winarna. MA., selaku Koordinator Tugas Akhir
6. Tatum Agatha Naftalie yang telah menjadi pasangan, rekan diskusi, dan pemberi motivasi selama proses tugas akhir.
7. Tifan Adi Kuasa, Rakryan Mandani Tanudirjo, Nadya Puspitasari yang telah memberikan dukungan, dan bantuan selama mengerjakan tugas akhir.
8. Teman-teman seperjuangan serta keluarga besar Arsitektur 2014.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta penulis.

Yogyakarta, 18 – 10 – 2018

Penulis

PERANCANGAN TAMAN PENITIPAN ANAK DAN BALITA DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DAN PSIKOLOGI ANAK DI KOTA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Bahkan, kini Yogyakarta sudah tergolong menjadi sebuah kota metropolitan yang menjadi sasaran pendatang dari seluruh Indonesia. Salah satu dari permasalahan yang terjadi hampir di setiap kota besar adalah laju pertumbuhan penduduk. Banyaknya jumlah penduduk di Kota Yogyakarta mengakibatkan nilai angka kelahiran anak yang juga semakin tinggi. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistika, pada tahun 2018, jumlah angka kelahiran anak sudah menyentuh 556.000 jiwa.

Namun hal tersebut semakin dipersulit dengan fenomena wanita yang menjadi ibu/calon ibu justru memilih untuk bekerja dibandingkan untuk mengurus anak. Hal itu semakin dikuatkan dengan data jumlah wanita yang bekerja di Kota Yogyakarta yang menyentuh 95.172 jiwa atau sebesar 94% di tahun 2018.

Oleh karena itu, untuk membantu orang tua dalam mengurus anak sementara waktu, diperlukan sebuah sarana Taman Penitipan Anak agar anak-anak tetap mendapatkan pengasuhan, pengawasan, dan bimbingan secara kognisi dan psikologis meskipun tidak secara langsung dengan orang tuanya.

Kata Kunci: Taman Penitipan Anak, Anak, Balita, Perilaku, Psikologi.

TODDLER AND CHILDREN DAYCARE DESIGN USING BEHAVIORAL AND PSYCHOLOGICAL APPROACHES IN YOGYAKARTA CITY

ABSTRACT

The city of Yogyakarta is one of the largest cities in Indonesia. In fact, Yogyakarta is now classified as a metropolis targeted by migrants from all over Indonesia. One of the problems that occurs in almost every major city is population growth. The large number of people in the city of Yogyakarta led to higher birth rates. Based on the projections of the Central Statistical Agency, the number of children birthrate reached 556,000 by 2018.

But this gets even more complicated by the phenomenon of women who becoming mothers/expectant mothers who choose to work instead of caring for children. The phenomenon compounded by the number of working women in the city of Yogyakarta, which reached 95,172 people or 94% in 2018.

In order to help the parents with the temporary care of their children, a childcare or daycare facility is required so that children, even if they do not come directly into contact with their parents, are cognitively and mentally nurtured, guided and supervised.

Keywords: Daycare, Children, Toddler, Behavioral, Psychological



DAFTAR ISI

Judul	i	
Lembar Persetujuan	ii	
Lembar Pengesahan	iii	
Pernyataan Keaslian	iv	
Kata Pengantar	v	
Abstrak Indonesia	vi	
Abstrak Inggris	vii	
Daftar isi	viii	
BAB 1		
Kerangka Berpikir	1	
Latar Belakang	2	
Permasalahan	4	
BAB 2		
TPA (Daycare)	5	
Perilaku, Psikologi, Anak, dan Balita	6	
Aspek Greenship	7	
Hasil Survey dan Analisis	8	
BAB 3		
Objek Preseden	9	
Analisis Studi Preseden	10	
BAB 4		
Alur Penyusunan Program Ruang dan Pengguna	13	
Agenda Kegiatan Anak	14	
Pola Kegiatan dan Alur Ruang Pengelola	15	
Pola Kegiatan dan Alur Ruang Pengunjung	18	
Hubungan Ruang (Bubble Diagram)	20	
Besaran Ruang	22	
BAB 5		
Pemilihan dan Informasi Tapak	25	
Kondisi Tapak	26	
Data Tapak Mezzo	27	
Analisis Tapak Mikro	29	
BAB 6		
Konsep Zonasi	31	
Konsep Gubahan Massa	32	
Konsep Sirkulasi	33	
Konsep Utilitas	34	
Konsep Ornamen Perangsang Perilaku dan Psikologis Anak	35	
Konsep Material dan Penerapan Unsur Greenship	36	
BAB 7		
Panel Poster	37	
Daftar Pustaka	40	
LAMPIRAN		
Gambar Kerja	41	
Gambar Perspektif	138	
Foto Maket	155	

PERANCANGAN TAMAN PENITIPAN ANAK DAN BALITA DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DAN PSIKOLOGI ANAK DI KOTA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Bahkan, kini Yogyakarta sudah tergolong menjadi sebuah kota metropolitan yang menjadi sasaran pendatang dari seluruh Indonesia. Salah satu dari permasalahan yang terjadi hampir di setiap kota besar adalah laju pertumbuhan penduduk. Banyaknya jumlah penduduk di Kota Yogyakarta mengakibatkan nilai angka kelahiran anak yang juga semakin tinggi. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistika, pada tahun 2018, jumlah angka kelahiran anak sudah menyentuh 556.000 jiwa.

Namun hal tersebut semakin dipersulit dengan fenomena wanita yang menjadi ibu/calon ibu justru memilih untuk bekerja dibandingkan untuk mengurus anak. Hal itu semakin dikuatkan dengan data jumlah wanita yang bekerja di Kota Yogyakarta yang menyentuh 95.172 jiwa atau sebesar 94% di tahun 2018.

Oleh karena itu, untuk membantu orang tua dalam mengurus anak sementara waktu, diperlukan sebuah sarana Taman Penitipan Anak agar anak-anak tetap mendapatkan pengasuhan, pengawasan, dan bimbingan secara kognisi dan psikologis meskipun tidak secara langsung dengan orang tuanya.

Kata Kunci: Taman Penitipan Anak, Anak, Balita, Perilaku, Psikologi.

TODDLER AND CHILDREN DAYCARE DESIGN USING BEHAVIORAL AND PSYCHOLOGICAL APPROACHES IN YOGYAKARTA CITY

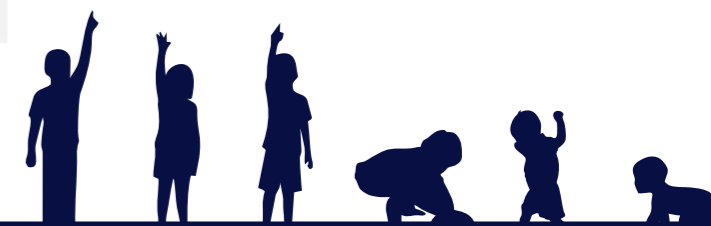
ABSTRACT

The city of Yogyakarta is one of the largest cities in Indonesia. In fact, Yogyakarta is now classified as a metropolis targeted by migrants from all over Indonesia. One of the problems that occurs in almost every major city is population growth. The large number of people in the city of Yogyakarta led to higher birth rates. Based on the projections of the Central Statistical Agency, the number of children birthrate reached 556,000 by 2018.

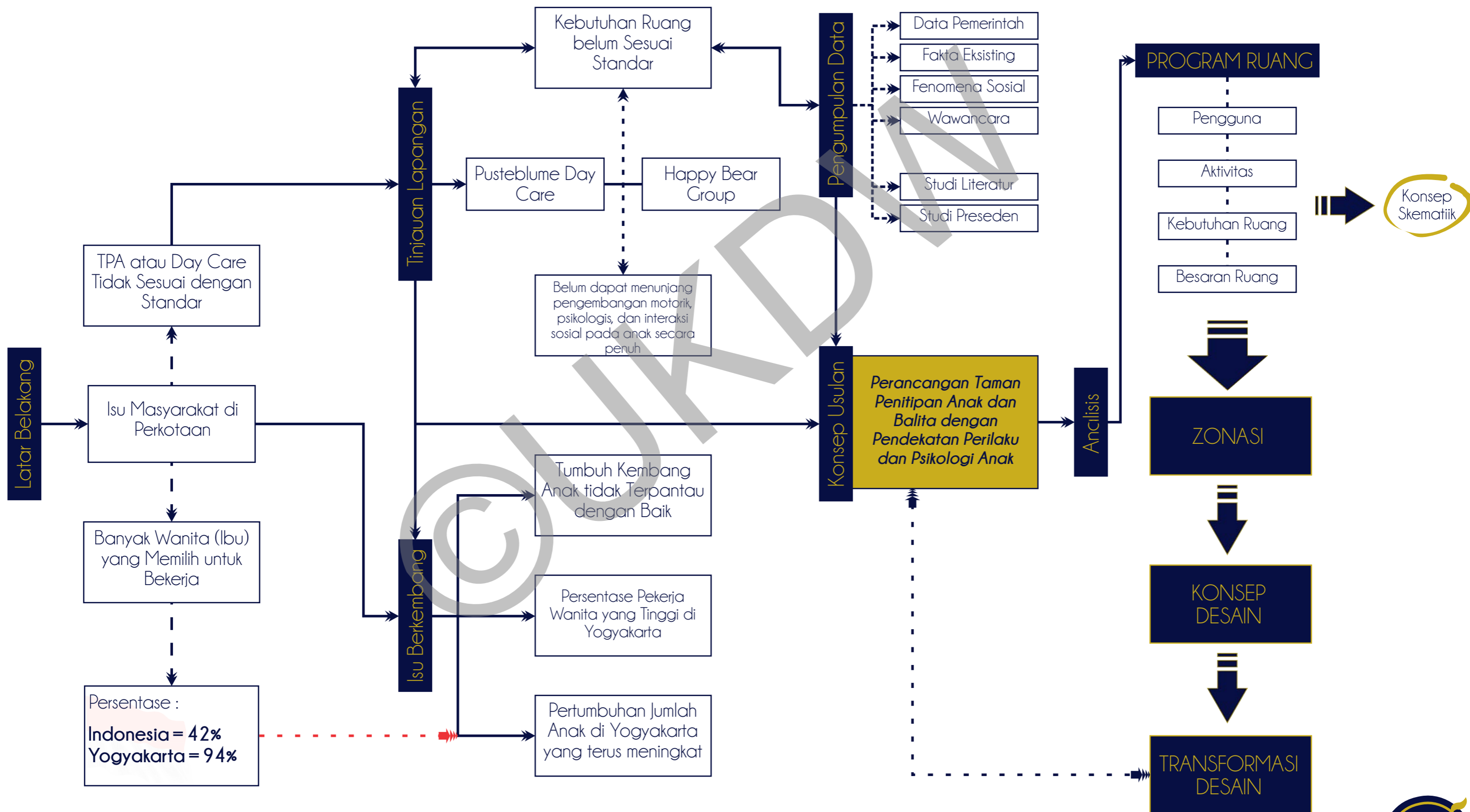
But this gets even more complicated by the phenomenon of women who becoming mothers/expectant mothers who choose to work instead of caring for children. The phenomenon compounded by the number of working women in the city of Yogyakarta, which reached 95,172 people or 94% in 2018.

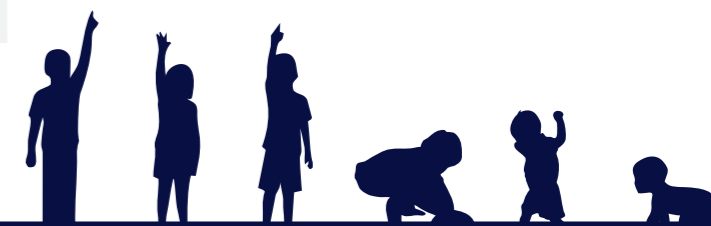
In order to help the parents with the temporary care of their children, a childcare or daycare facility is required so that children, even if they do not come directly into contact with their parents, are cognitively and mentally nurtured, guided and supervised.

Keywords: Daycare, Children, Toddler, Behavioral, Psychological



KERANGKA BERPIKIR

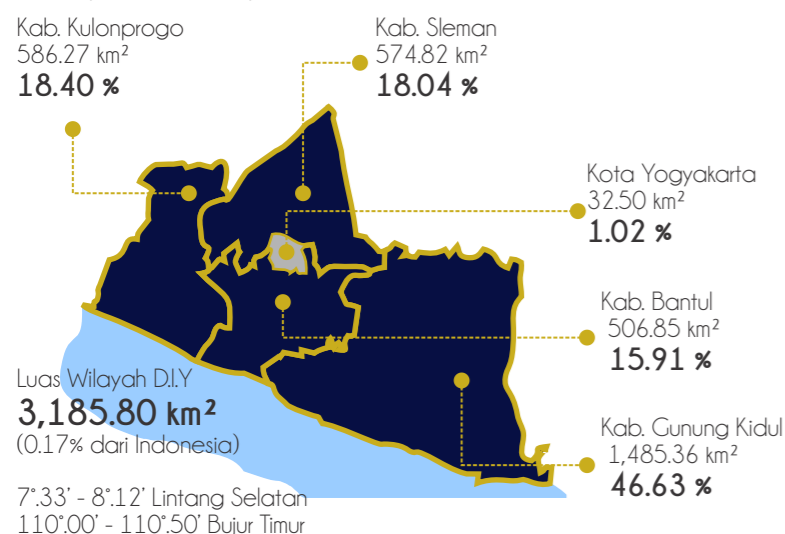




LATAR BELAKANG

Kota Yogyakarta merupakan salah satu dari kota/kabupaten yang berada di wilayah pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat dari aspek geografis, Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan luasan terkecil pada Provinsi D.I. Yogyakarta.

Meskipun memiliki luas wilayah terkecil, Kota Yogyakarta memiliki tingkat populasi manusia yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan pada wilayah Kota Yogyakarta merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pusat pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta sehingga lapangan pekerjaan dan aktivitas manusia tersentralisasi di wilayah Kota Yogyakarta.



Rata-rata Suhu Udara di Tahun 2016
26.7°C

Curah Hujan per Bulan Sekitar
254.74 mm
(20 Hari per Bulan)

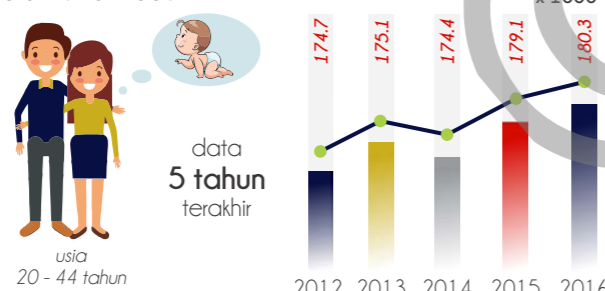
Tingkat Kelembaban Udara
43 - 100 %

Tekanan Udara
1012.3 - 1014.8 mb
(Arah Angin dari Barat Daya)

Tingkat Kelembaban Udara
43 - 100 %

Batas Wilayah D.I. Yogyakarta
- Kabupaten Klaten di Timur Laut
- Kabupaten Wonogiri di Tenggara
- Kabupaten Purworejo di Barat
- Kabupaten Magelang di Barat Laut

Jumlah Penduduk (Jiwa) di Kota Yogyakarta dalam Usia Produktif



Pertumbuhan Jumlah Anak di Kota Yogyakarta



Sumber : Provinsi D.I. Yogyakarta dalam Angka 2013-2017



Tingkat Keinginan Wanita untuk Bekerja



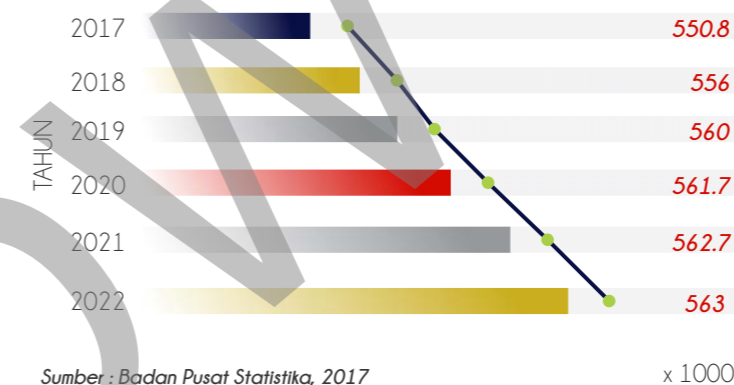
42 % dari seluruh Indonesia
± 94 % 95,172 dari 101,263 wanita pada usia angkatan kerja di Yogyakarta tercatat telah bekerja

Jumlah Masyarakat Pendetang di Yogyakarta

Data Sensus Penduduk **2010**
(data terbaru, per 10 tahun)

Sumber : Sensus Penduduk BPS, 2010

Proyeksi Pertumbuhan Angka Kelahiran Anak di Yogyakarta



POTENSI DAY CARE DI YOGYAKARTA

Berdasarkan data tentang pertumbuhan angka kelahiran, dapat terlihat bahwa tingkat kelahiran anak akan mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Puncak dari pertumbuhan angka kelahiran anak terjadi pada tahun 2022 yang menyentuh angka 563.000 jiwa.

Apabila dibandingkan dengan persentase jumlah wanita yang bekerja yang menyentuh angka 94%, maka hal tersebut akan menjadi sebuah permasalahan baru di Kota Yogyakarta mengenai pengasuhan anak.

Alasan Orang Tua Lebih Memilih TPA (DAY CARE)



Tutun Seliari
Dosen

"Alasan memilih Day Care dikarenakan sekaligus dapat melatih anak untuk proses bersosialisasi dengan orang-orang diluar keluarganya. Selain itu, dengan adanya Day Care dapat membantu orang tua untuk mengurus anak tanpa harus merepotkan keluarga lain untuk membantu menjaga anak"



Vera Itabiliana Hadiwidjojo
Psikolog Anak

"Memasukkan anak ke day care dapat membantu anak belajar bersosialisasi dan mendapat stimulasi tambahan. Selain itu, day care dapat menjadi solusi baik untuk pengasuhan sementara selama orang tua bekerja, dengan catatan anak sudah berusia diatas enam bulan.



Weni
Pegawai Negeri Sipil

"Dengan menitipkan anak di day care, orang tua akan lebih merasa aman dibandingkan meninggalkan anak dengan baby sitter di rumah tanpa ada yang mengawasi."



PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
2.892.072 Jiwa



KOTA YOGYAKARTA
299.262 Jiwa

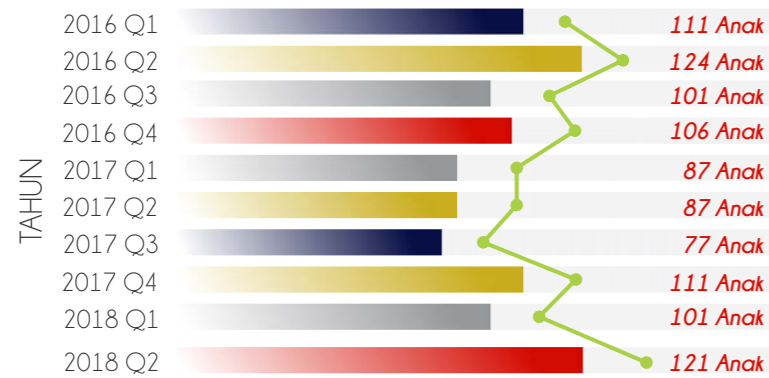
x 1000



LATAR BELAKANG

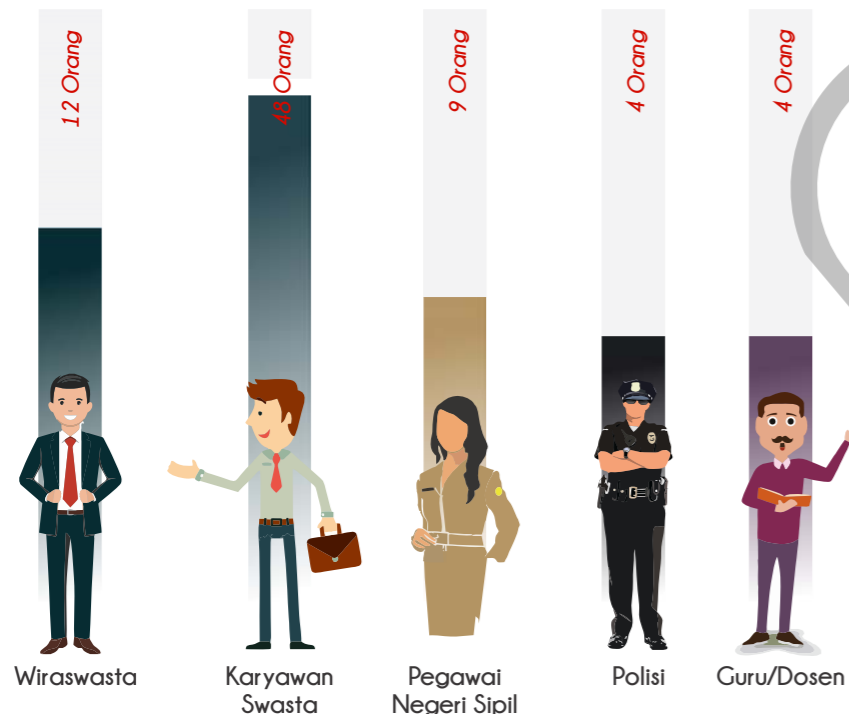
PENGGUNA DAY CARE DI YOGYAKARTA

Statistik Jumlah Anak Pengguna Taman Penitipan Anak (Day Care)



Sumber : Data Jumlah Anak Happy Bear Group tahun 2016-2018, 2018

Profesi Orang Tua Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak (Day Care)



Sumber : Data Wali Anak Happy Bear Group tahun 2018, 2018

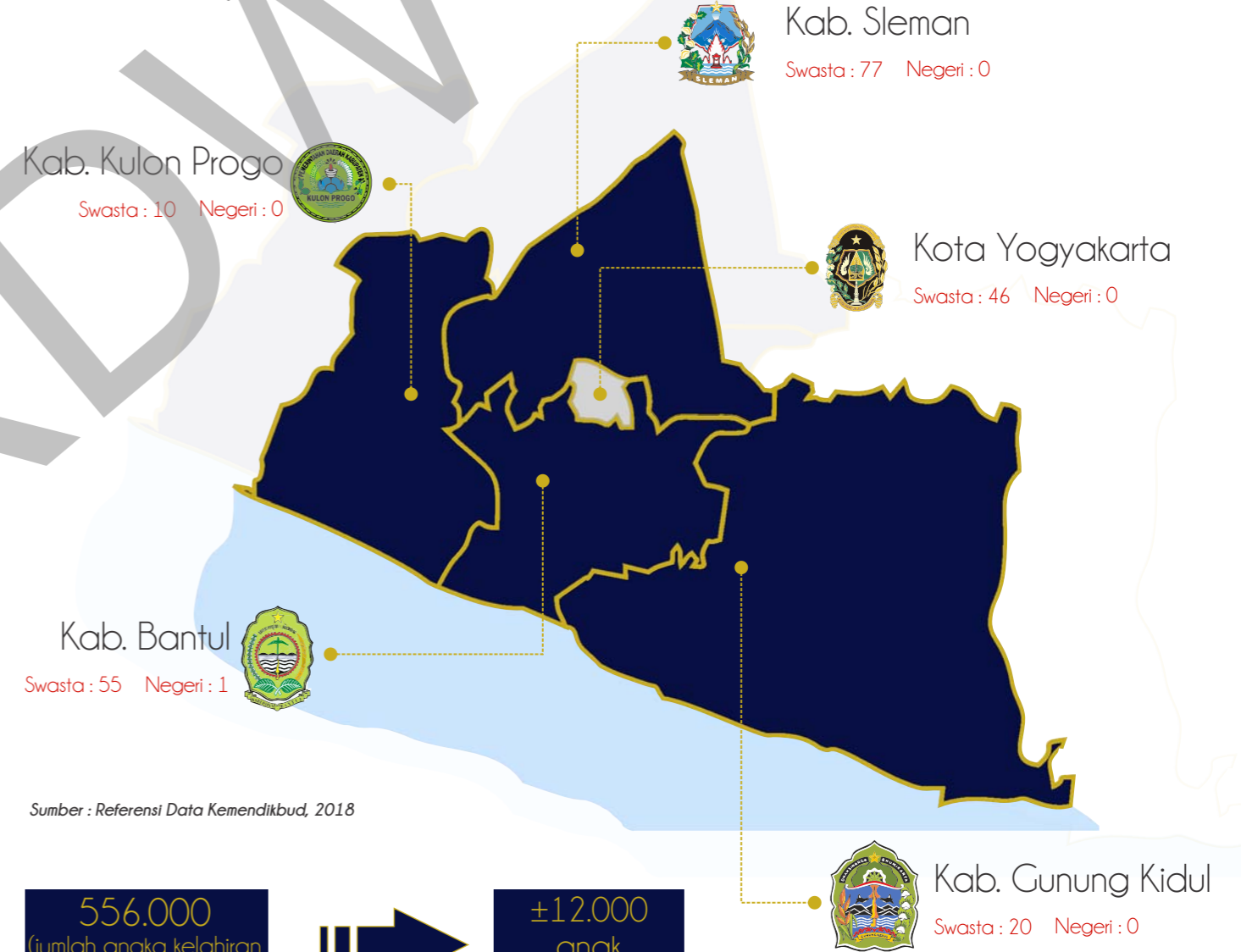
Jumlah anak pengguna Taman Penitipan Anak menggunakan data yang berada pada "Happy Bear Group". Hal ini dikarenakan jumlah pasti dari pengguna TPA di seluruh Yogyakarta tidak memiliki data yang akurat sehingga menggunakan sampel salah satu TPA di Yogyakarta yang tergolong sebagai TPA besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kedua data yang digunakan sebagai pendekatan tersebut, dapat terlihat bahwa fasilitas TPA di Kota Yogyakarta cukup diminati oleh para orang tua. Berdasarkan grafik jumlah siswa, dapat terlihat peningkatan terjadi cukup signifikan dibandingkan dengan penurunan yang terjadi.

Selain itu, mayoritas orang tua yang memanfaatkan fasilitas TPA di Kota Yogyakarta berprofesi sebagai karyawan swasta, dan hal ini cukup memperkuat diperlukannya TPA baru dengan standar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan peningkatan tenaga kerja di Yogyakarta terletak pada sektor perkantoran dan industri.

Jumlah Taman Penitipan Anak di D.I. Yogyakarta



Sumber : Referensi Data Kemendikbud, 2018



Berdasarkan grafik tersebut, tercatat Provinsi D.I.Yogyakarta memiliki Taman Penitipan Anak sebanyak 209 buah. Namun, Taman Penitipan Anak terbanyak justru berada di tingkat kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman. Sedangkan untuk Kota Yogyakarta yang notabene merupakan pusat kegiatan (ekonomi, sosial, dan lain-lain) di D.I.Y, justru hanya memiliki fasilitas Taman Penitipan Anak (TPA)

sebanyak 46 buah. Jumlah ini tentunya sangat kurang apabila dikomparasikan dengan jumlah angka kelahiran anak di Kota Yogyakarta yang terus meningkat.



TINJAUAN LAPANGAN

TINJAUAN LAPANGAN TPA DI YOGYAKARTA



pustablume day care



R. Baca



R. Main Indoor



R. Main Outdoor



R. Tidur Baby



happy bear group



R. Utama → R. Tidur



Dapur



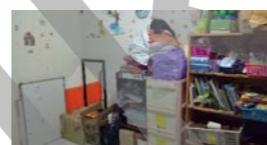
Pendopo Makan



Ruang Tas + Toilet



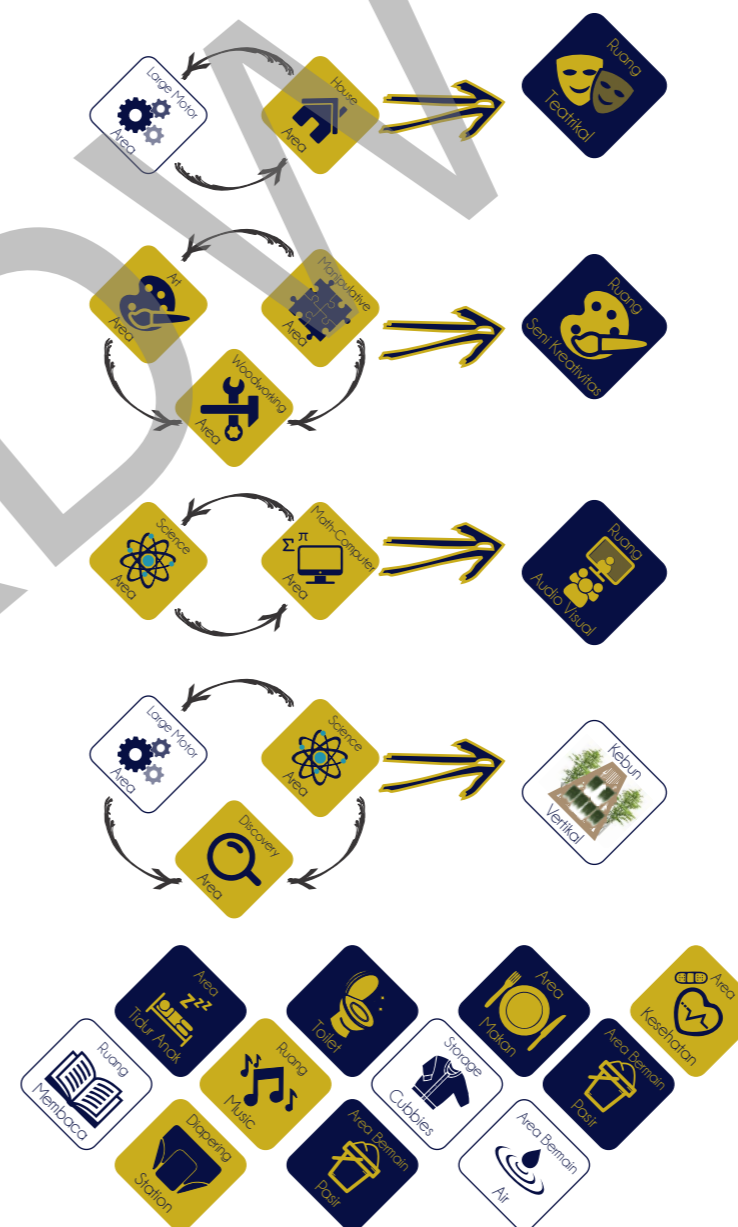
R. Utama



R. Tambahan



JENIS RUANG PADA TPA (DAY CARE)



KESIMPULAN

Berdasarkan literatur kategori ruang TPA, dihasilkanlah jenis ruang yang didapat dari perpaduan beberapa kategori. Ruang-ruang yang didapat diorientasikan pada pengembangan motorik, perilaku, dan psikologi anak.



Taman Penitipan Anak MINIM Fasilitas

Sebagian besar TPA yang ada di Yogyakarta memiliki permasalahan yang relatif sama, yaitu mengenai program ruang yang kurang. Akibatnya, TPA yang ada hanya sekedar menjalankan fungsi "penitipan" saja, sedangkan sisi edukasi masih tergolong kurang.

Selain itu, *setting* dari TPA yang ada terkadang juga kurang memperhatikan konteks perilaku dan psikologi anak. Hal ini mengakibatkan anak dengan karakter berbeda dipaksakan untuk disatukan dalam ruang yang sama.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah Taman Penitipan Anak dan Balita di Kota Yogyakarta dengan pendekatan perilaku dan psikologi pada anak.

TUJUAN

Merancang sebuah Taman Penitipan Anak dan Balita di Kota Yogyakarta dengan pendekatan perilaku dan psikologi pada anak.

KESIMPULAN

Oleh karena itu, diperlukan Perancangan sebuah Taman Penitipan Anak dan Balita di Kawasan Yogyakarta dengan perbaikan mengikuti standar acuan, dan pertimbangan desain berdasarkan perilaku dan psikologi anak agar desain tepat guna dan tepat fungsi sesuai dengan kebutuhan anak saat ini.

Komparasi Program Ruang di TPA (Tinjauan di Lapangan dibandingkan Standar)

Berdasarkan literatur, ada beberapa kategori ruang yang menjadi standar dalam Taman Penitipan Anak (Day Care), yang wajib dimiliki untuk menunjang keamanan, kenyamanan, dan pertumbuhan *hard skill* dan *soft skill* seorang anak, yaitu :



"Apabila mengacu pada standar yang ditetapkan, program ruang yang ada pada Taman Penitipan Anak (TPA) yang ada di Yogyakarta masih tergolong sangat minim.

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan di dua TPA yang ada di Yogyakarta, keduanya hanya memiliki 6 dari 16 komponen ruang yang menjadi acuan. Apalagi, 3 dari 6 ruang yang ada masih dalam kategori "kurang" sehingga masih perlu diadakan perbaikan desain untuk menjadi sebuah TPA yang baik."

Sumber : Time Saver Standard for Building Types, 2001

◆ sudah ada ◆ belum ada ◇ masih kurang

PERANCANGAN TAMAN PENITIPAN ANAK DAN BALITA

DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DAN PSIKOLOGI ANAK
DI KOTA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR | YB. NOVEANDY PRATAMA PS | 611.40080

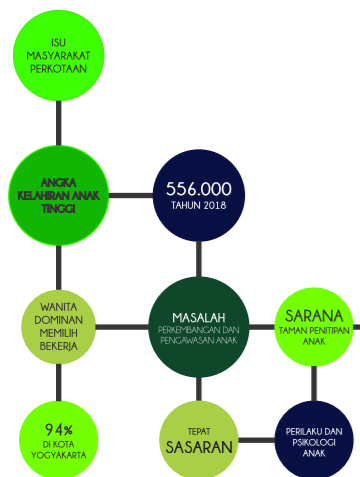
KOTA YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Bahkan, kini Yogyakarta sudah tergolong menjadi sebuah kota metropolitan yang menjadi sasaran pendatang dari seluruh Indonesia.

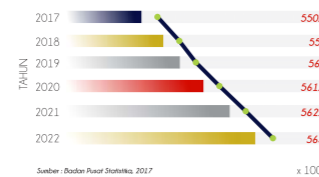
Salah satu dari permasalahan yang terjadi hampir di setiap kota besar adalah laju pertumbuhan penduduk. Banyaknya jumlah penduduk di Kota Yogyakarta mengakibatkan nilai angka kelahiran anak juga semakin tinggi. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik, pada tahun 2018 jumlah angka kelahiran anak sudah menyentuh 556.000 jiwa.

Namun hal tersebut semakin dipersulit dengan fenomena wanita yang menjadi ibu/calon ibu justru memilih untuk bekerja dibandingkan untuk mengurus anak. Hal itu semakin dikuatkan dengan data jumlah wanita yang bekerja di Kota Yogyakarta yang menyentuh 95.172 jiwa atau sebesar 94% di tahun 2018. Oleh karena itu, untuk membantu orang tua dalam mengurus anak sementara waktu, diperlukan sebuah sarana Taman Penitipan Anak agar anak tetap mendapatkan pengawasan, pengawasan, dan bimbingan secara kognisi dan psikologis meskipun tidak secara langsung dengan orang tuanya.

ISU BERKEMBANG



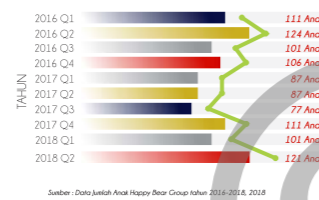
Proyeksi Pertumbuhan Angka Kelahiran Anak di Yogyakarta



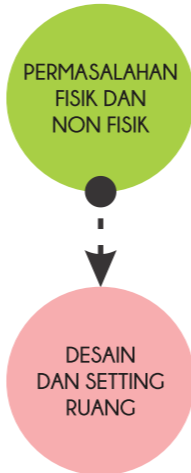
Jumlah Taman Penitipan Anak di D.I. Yogyakarta



Statistik Jumlah Anak Pengguna Taman Penitipan Anak (Day Care)



KONSEP UTAMA



Konsep utama dari desain ini adalah menyediakan sebuah sarana Taman Penitipan Anak di kawasan perkotaan. Meskipun setting kawasan tergolong padat dan ramai, desain ini mencoba untuk menghasilkan lingkungan yang sehat serta ramah anak.

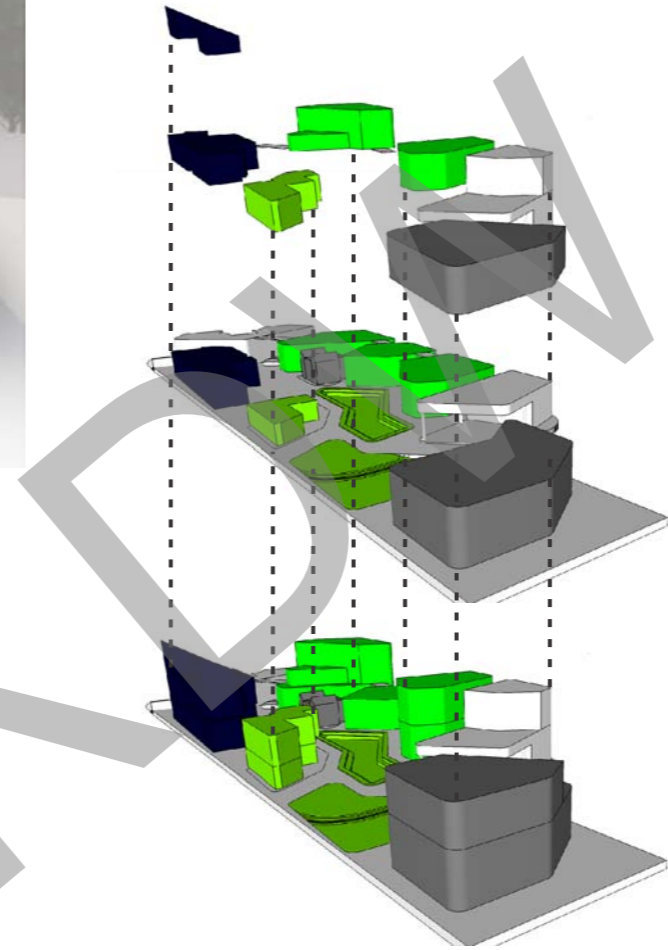
Konsep utama berupa arsitektur perilaku yang diambil dalam desain ini bertujuan agar desain Taman Penitipan Anak dapat tepat guna dan tepat fungsi berdasar perilaku anak saat ini.

Selain itu, desain ini juga tercipta dari fenomena yang cukup ironis mengenai desain sebuah Taman Penitipan Anak yang tergolong sangat buruk.

Desain ini diharapkan menjadi sebuah desain percontohan bagi Taman Penitipan Anak yang lain karena desain spatial ruang dalam dan luar disesuaikan juga dengan iklim tropis yang merupakan iklim di Indonesia.

EXPLODAMETRI BANGUNAN

Pola tatanan massa bangunan diambil dari pola lingkungan sekitar yang bersifat organik dan sporadis sehingga terlihat random.



KONSEP

Konsep pola ruang dan tatanan massa pada desain ini diambil dari pola organik kawasan yang merupakan sebuah permukiman.

Konsep pola organik ini tidak hanya diterapkan secara horizontal pada satu ketinggian saja, namun juga diterapkan secara vertikal untuk semakin memperkuat konteks dengan sekitar.

Selain itu, konsep yang digunakan dalam desain ini adalah konsep "terbuka". Oleh karenanya sebagai sebuah Taman Penitipan Anak, keamanan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Akibatnya bagian pelingkup terlar dari desain ini harus dibuat masif agar meminimalisir orang luar mengancam sembarangan. Oleh karena itu, pengolahan desain baik ruang dalam maupun lansekap perlu diatur dan dibuka seluas-luasnya untuk menghilangkan kesan "terkantina".

Untuk itu, digunakan sebuah cara atau metode desain yang disebut "KROWAKISME" yang berarti "dikrowak-krowak" atau "dicoak-coak" agar kesan terbuka semakin kuat. Hal ini juga cukup efektif dalam pengaplikasiannya pada bangunan di iklim tropis dan penerapan prinsip hemat energi.

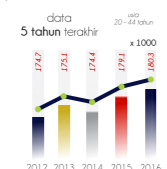
INFORMASI UMUM



Jumlah Masyarakat Pendatang di Yogyakarta



Jumlah Penduduk (jiwa) di Kota Yogyakarta dalam Usia Produktif



FUNGSI DAN ZONING RUANG

Secara garis besar, desain dari Taman Penitipan Anak (TPA) ini mengutamakan fungsi komunal dan fleksibilitas ruang. Selain itu, mengingat lokasi tapak yang terletak pada daerah dengan iklim tropis, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan open area.

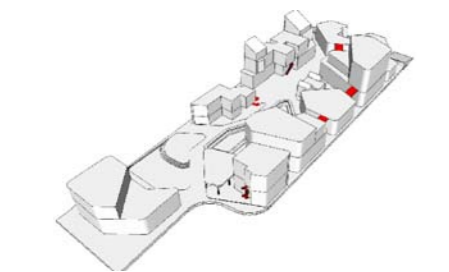
Namun, mengingat aspek keamanan yang menjadi salah satu hal penting dalam operasional TPA, maka pengolahan setiap ruang menjadi semi terbuka menjadi strategi terbaik.

ZONING FUNGSI BANGUNAN

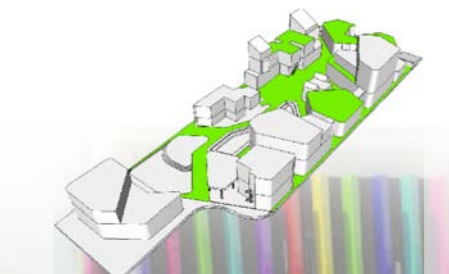


■ AREA TIDUR ANAK ■ PUBLIK
■ RUANG BERMAIN ANAK ■ RUANG KOMUNAL ■ PENGELOLA

AKSES VERTIKAL

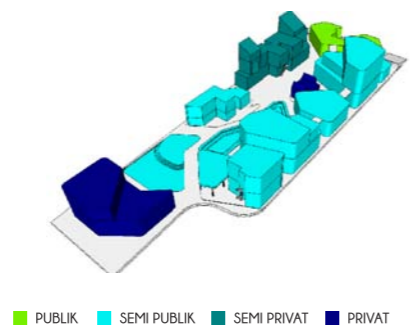


RUANG AKTIVITAS OUTDOOR ANAK

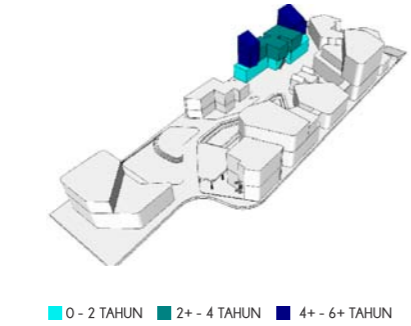


■ RUANG AKTIVITAS OUTDOOR ANAK

KATEGORI AKTIVITAS RUANG



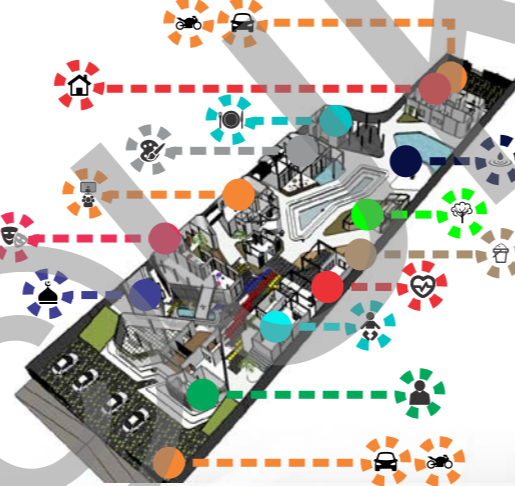
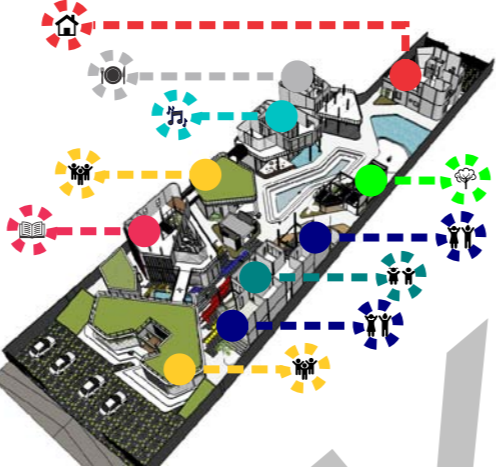
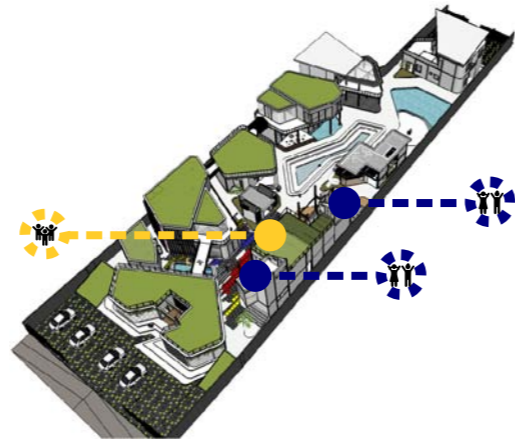
ZONA AREA TIDUR ANAK



SATU KELUARGA

Selain memperhatikan masalah keamanan dan standar besaran ruang, desain TPA ini juga mencoba untuk menjadikan anak-anak dan pengasuh bukan sekedar sebagai komunitas namun juga menjadi sebuah keluarga.

Hal ini didasarkan bahwa karakter masing-masing anak berbeda, namun tetap akan merasa nyaman apabila suasana keluarga telah terbangun.



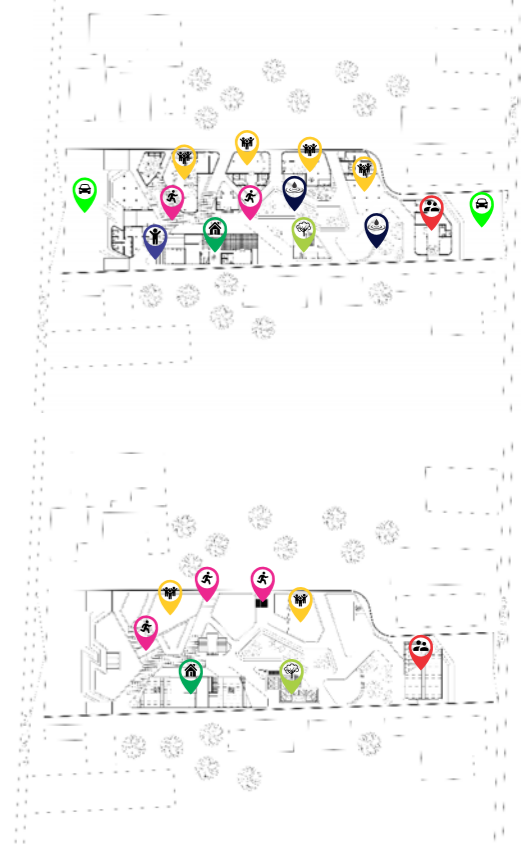
PENGEMBANG PERILAKU DAN PSIKOLOGI

Menyediakan sebuah prasarana yang membebaskan anak berekspresi, namun tetap aman



Berdasarkan standar ruang TPA yang tercantum dalam *Time Saver Standard For Building Types* (2001), ada beberapa standar ruang yang kemudian diolah dan didapat ruang sebagai berikut:

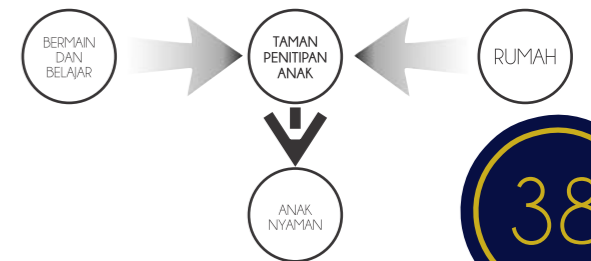
- Ruang baca
- Ruang Audio-visual
- R. Teatrical
- R. Musik
- R. Seni & Kreativitas
- Kebun Vertikal
- Area Main Air
- Area Main Pasir



RUMAH







Menghadirkan sebuah rancangan TPA yang tidak sekedar memberikan prasarana dalam menumbuhkan minat untuk bermain dan belajar, namun juga memberi kesan "RUMAH".

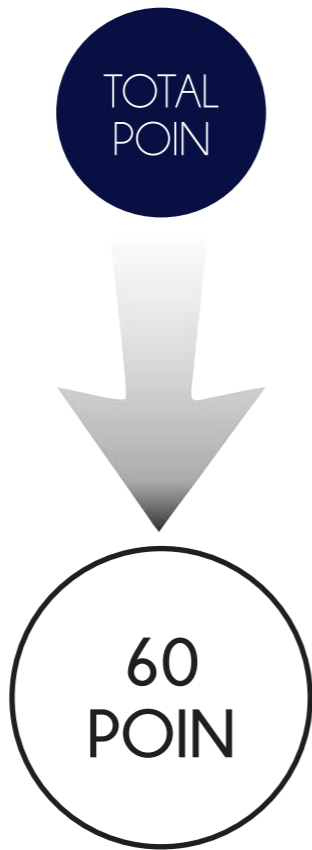
Hal ini bertujuan agar anak yang dititipkan tidak merasa seperti berada di tempat asing. Selain itu, memunculkan suasana "rumah" pada desain desain ini agar anak bebas berekspresi dalam keadaan senang maupun sedih.



ASPEK GREENSHIP

Berdasarkan ketentuan yang termuat dalam Perangkat Penilaian Greenship untuk Bangunan Baru yang dikeluarkan oleh Green Building Council Indonesia (2013), ada beberapa kriteria sebagai berikut:

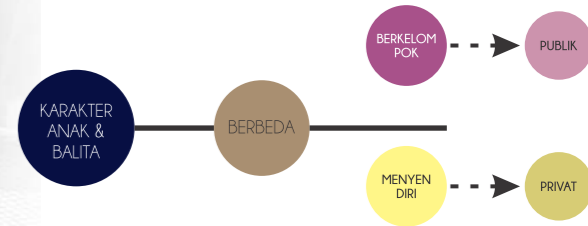
-  **TEPAT GUNA LAHAN** → 9/17 POIN
-  **KONSERVASI ENERGI** → 20/26 POIN
-  **KESEHATAN DAN KENYAMANAN DALAM RUANG** → 7/10 POIN
-  **MANAJEMEN LINGKUNGAN BANGUNAN** → 2/13 POIN
-  **KONSERVASI AIR** → 16/21 POIN
-  **SUMBER DAN SIKLUS MATERIAL** → 6/14 POIN



MEMUNGKINKAN MENJADI PLATINUM APABILA DITAMBAH PENILAIAN PASCA KONSTRUKSI



ZONA PRIVAT-PUBLIK



Aritektur dan Perilaku Manusia, 2004

Seseorang dengan tipe "penyendiri" membutuhkan ruang personal dalam proses berinteraksi dengan sekitar



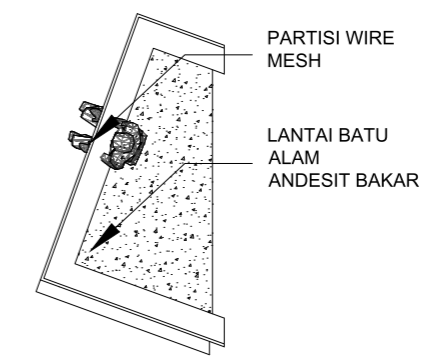
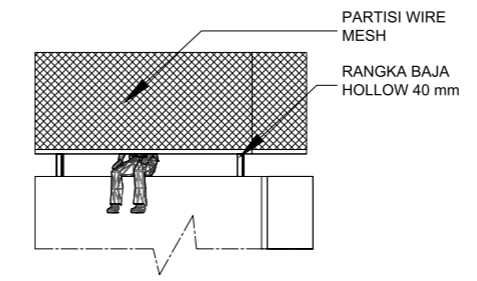
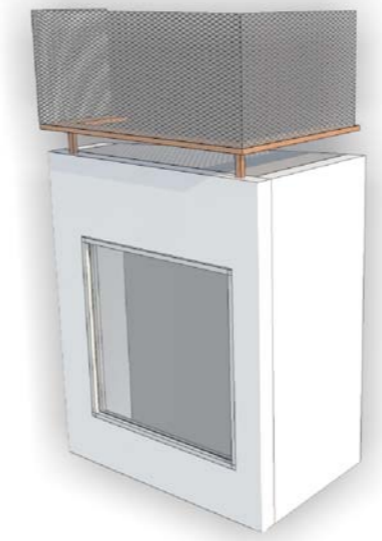
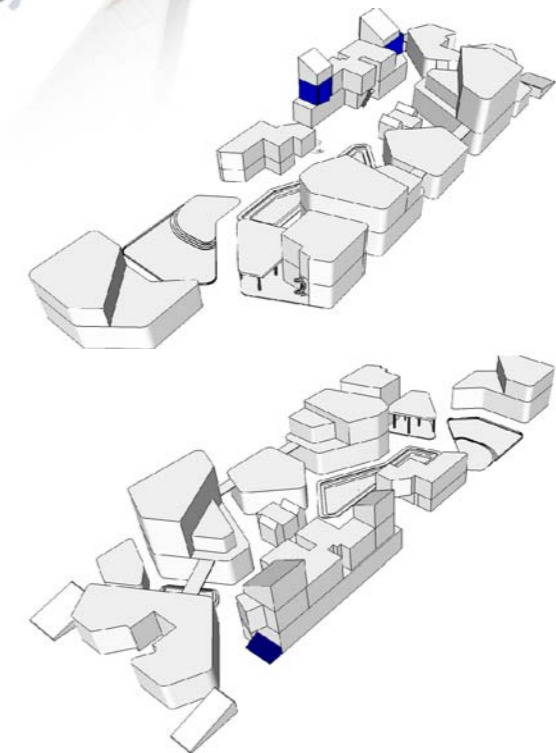
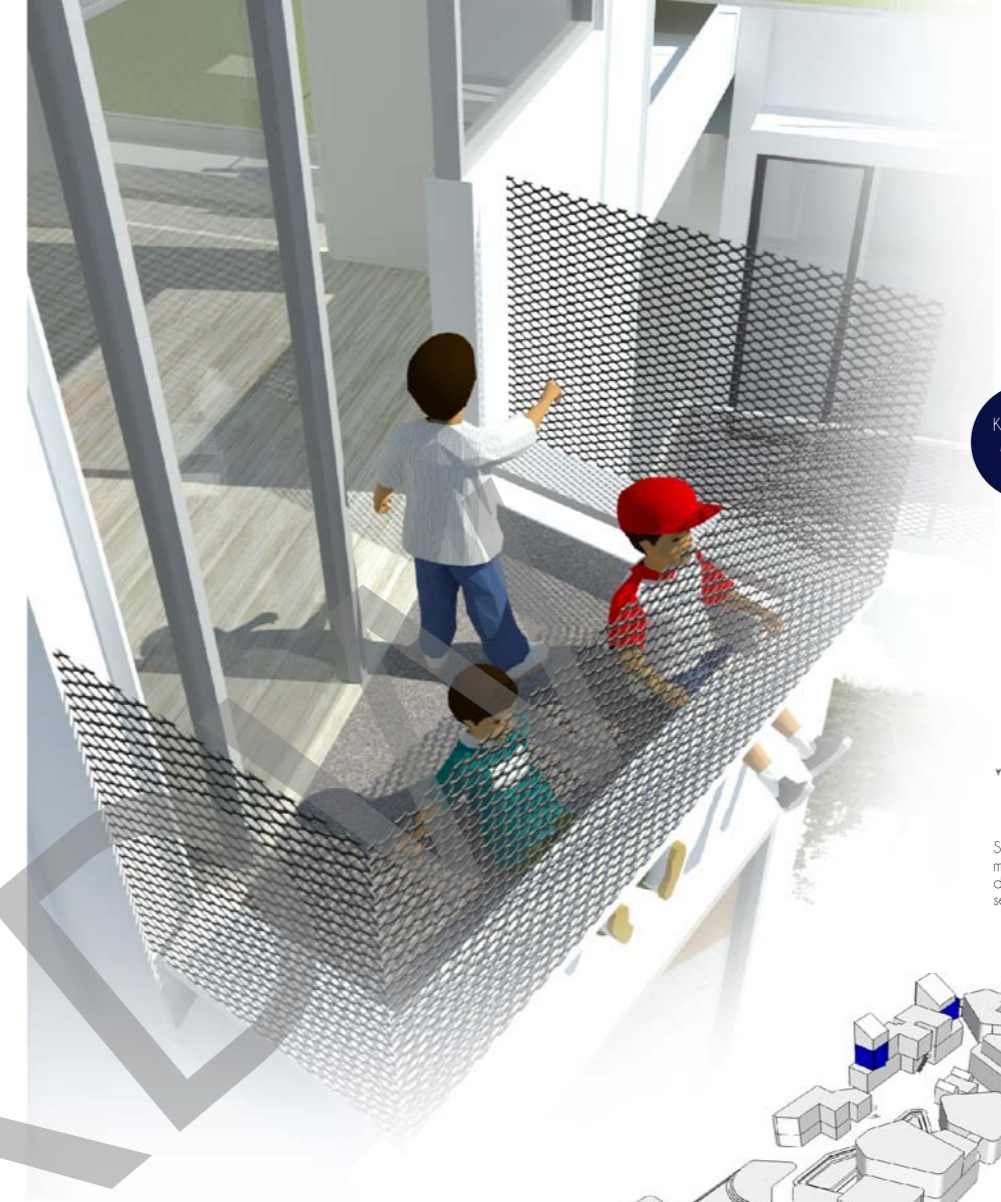
PUBLIK



SEMI PUBLIK

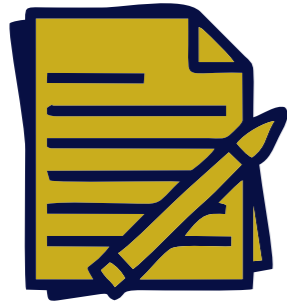


PRIVAT





DAFTAR PUSTAKA



- Catalina, F. A. (2016). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Day Care dan Pre-School Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: UAJY
- Chiara, J. d., & Crosbie, M. J. (2001). Time Saver Standards for Building Types. New York: Mc Graw Hill
- Indonesia, G. B. C. (2013). Greenship untuk Bangunan Baru versi 1.2. Jakarta: GBC Indonesia
- Kebudayaan, K. P. (2013). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Laurens, J. M. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana & Universitas Kristen Petra
- Lechner, N. (2001). Heating, Cooling, Lighting: Design Methods for Architects. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Muaris, H. (2006). Sarapan Sehat Untuk Anak Balita. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- National Association for the Education of Young Children. (2008). Programs seeking or maintaining NAEYC Accreditation Document. Washington: NAEYC
- Poerwadarminta, W. J. (1984). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Siegel, T. J. (2002). *Quality Environment For Children*. Amerika
- Statistik, B. P. (2017). Kota Yogyakarta Dalam Angka 2017. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Statistik, B. P. (2017). Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2017. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Yogyakarta, P. K. (2008). Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Yogyakarta 2008-2028. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta
- Yogyakarta, P. K. (2015). Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta
- Yogyakarta, P. K. (2017). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2022. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta
- Archdaily. (2016). "Amanemorori Nursery School". [Online]. Diakses 25 Agustus 2018. <https://www.archdaily.com/787963/amanemorori-nursery-school-aisaka-architects-atelier>
- Archdaily. (2016). "Act For Kids". [Online]. Diakses 25 Agustus 2018. <https://www.archdaily.com/788889/act-for-kids-m3architecture>
- Deny, S. (2014). "42% Wanita RI Lebih Pilih Bekerja Daripada Diam di Rumah". [Online]. Diakses 15 Mei 2018. www.liputan6.com/bisnis/read/2019532/42-wanita-ri-lebih-pilih-bekerja-daripada-diam-di-rumah
- Kebudayaan, K. P. (2018). "Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Provinsi: Prov. D.I. Yogyakarta". [Online]. Diakses 21 Mei 2018. www.referensi.data.kemendikbud.go.id/index21?kode=040000&level=1
- Nurhayati, E. 2015. "Memahami Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Perspektif Psikologi Perkembangan". Cirebon: Jurnal AWLADY